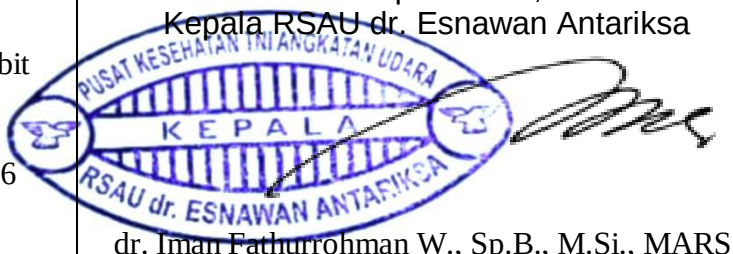
<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PENANGANAN KRISIS HIPERTENSI
PADA SAAT HEMODIALISA</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/379/HD.Akr/V/2026</td><td>No. Revisi
001</td><td>Halaman
1 dari 1</td></tr>
<tr><td>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>Tanggal Terbit
18 Mei 2026</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Krisis hipertensi adalah peningkatan tekanan darah yang sangat tinggi, dimana tekanan darah sistolik ≥ 220 mmHg dan atau tekanan darah diastolic ≥ 120 mmHg (JNC VII, 2023)</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Untuk mencegah dan mengurangi kerusakan akut organ target pada pasien hipertensi</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Ketetapan Ka RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor SK/32/V/2026 tentang Pedoman Pelayanan pasien Hemodialisa RSAU dr. Esnawan Antariksa.</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">Penatalaksanaan :
1. Bila pasien dalam keadaan overhidrasi (hipertensi karena volume dependent). Program hemodialisis diteruskan dengan observasi ketat
2. Bila pasien dipastikan tidak dalam keadaan overhidrasi, blood flow diturunkan sampai 150 ml/menit, ultrafiltrasi dihentikan atau seminimal mungkin
3. Oksigen 3 L/menit
4. Bila obat antihipertensi rutin belum diminum, segera berikan
5. Lapor kepada dokter jaga untuk pemberian obat-obatan
6. Bila tidak ada gejala kerusakan organ target, berikan obat antihipertensi oral :
a. Captopril tab. 25 mg p.o atau
b. Clonidine tab. 0,15 mg p.o
7. Observasi tekanan darah, nadi, kesadaran setiap 15 menit
8. Bila sampai hemodialisis selesai tekanan darah tidak turun, pasien dikirim ke emergensi rumah sakit untuk observasi selanjutnya
Bila ada gejala kerusakan organ target atau tekanan darah cenderung naik terus, hemodialisis segera dihentikan dan pasien dirujuk ke rumah sakit.</td></tr>
<tr><td>UNIT KERJA</td><td colspan="3">Unit Hemodialisa</td></tr>
</table>